

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan dalam penelitian ini dimaksudkan mengetahui fenomena yang dialami subjek dalam penelitian dengan cara keseluruhan serta secara deskripsi berbentuk kata-kata disuatu konteks khusus secara alamiah dan menggunakan metode yang alamiah.<sup>52</sup>

Jenis penelitian ini yaitu *fenomenologi*. *Fenomenologi* merupakan penelitian yang mengutamakan arti yang terdapat dalam fenomena yang dideskripsikan dengan cara terperinci.<sup>53</sup> Peneliti akan mengkaji secara mendalam mengenai objek kajian pengelolaan keuangan desa melalui pengimplementasian Siskeudes yang sesuai dengan kaidah dalam Pemendagri Nomer 20 Tahun 2018.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan Desa Dlururejo Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk. Subjek dalam pengkajian ini yaitu pejabat pengelola keuangan desa. Pemerintahan Desa Dlururejo pada pengelolaan dana desa sudah menggunakan aplikasi siskeudes. Alasan peneliti memilih Desa

---

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Cetakan Ke 39*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2019, hal.6

<sup>53</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara:Wal Ashri Publishing, 2020), hal. 54

Dlururejo sebagai lokasi penelitian yaitu kurangnya sumberdaya manusia pada Perangkat Desa Dlururejo sehingga Perangkat Desa Dlururejo melakukan perannya diluar tugas pokoknya. Contohnya seperti pejabat pengelola keuangan desa yang minimal memiliki jumlah anggota 5 (lima) orang, karena keterbatasan sumber daya Perangkat Desa, Kasi Pemerintahan juga menjabat sebagai Kaur Pembangunan dan Plt. Sekretaris Desa.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Sebagai orang yang melaksanakan penelitian, peneliti mengamati dengan cermat objek penelitian. Peneliti berkunjung langsung ke tempat penelitian yang bertujuan mendapatkan data. Kehadiran peneliti yaitu sebagai instrumen kunci<sup>54</sup> dalam pengamatan non partisipan. Ketika turun ke lokasi penelitian, peneliti hanya sebagai pengamat atau tidak melibatkan diri secara langsung pada objek penelitian.

Sebagai instrumen kunci dari penelitian kualitatif, peneliti akan sepenuhnya hadir atau terjun langsung ke lokasi penelitian di Desa Dlururejo ini. Peneliti sebisa mungkin harus menciptakan hubungan baik kepada informan yang terlibat pada pengelola keuangan desa seperti Kepala Desa, Plt. Sekdes, Kaur keuangan dan staf. Agar informan tersebut dalam memberikan data sama pada reaita yang terdapat dilapangan.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hal. 223

#### D. Data dan Sumber Data

Data ialah fakta mengenai karakteristik tertentu pada suatu fenomena yang didapat melalui pengamatan.<sup>55</sup> Sedangkan sumber data ialah asal dari data pengkajian yang didapatkan dan dikumpulkan oleh penulis. Sumber data digunakan untuk menentukan jenis penelitian yang diperoleh apakah termasuk data primer atau sekunder. Data primer didapatkan melewati hasil Tanya jawab yang berupa kata-kata serta perilaku responden yang sedang dikaji. Adapun data sekunder didapatkan peneliti dengan meminta data yang terdapat pada instansi yang sudah di kumpulkan sebelumnya, data tersebut bisa berupa dokumen, buku, jurnal yang memiliki kaitannya pada topik yang akan diteliti.

Sumber data yang dipergunakan pada pengkajian ini digolongkan menjadi 3 tahapan yang berbeda, pada simbol huruf *P* dari bahasa Inggris yakni:

*P: Person* yaitu sumber data berupa responden

*P: Place* yaitu sumber data berupa lokasi

*P: Paper* yaitu sumber data berupa simbol

Ketiganya biasa disebut dengan *3P*, untuk mempermudah pemahaman jadi dijelaskana dengan cara singkat seperti dibawah ini:<sup>56</sup>

1. *Person*, ialah sumber data yang bisa memberi data berbentuk jawaban secara perkataan dengan menggunakan percakapan. Sumber ini berupa

---

<sup>55</sup> Adi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hal. 29

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172

informan yang terlibat langsung pada tata kelola dana Desa Dlururejo yakni pejabat yang mengelola dana Desa Dlururejo.

2. *Place*, ialah data yang menunjukkan tampilan dengan kondisi diam ataupun bergerak. Data tersebut mencakup kegiatan observasi yang dilaksanakan peneliti ke lokasi penelitian berlangsung yaitu di Desa Dlururejo.
3. *Paper*, ialah data yang menampilkan tanda berbentuk angka, huruf, gambar, ataupun simbol yang lain. Dalam sumber data tersebut mencakup dokumen yang memiliki kaitan pada tata kelola dana Desa Dlururejo contohnya Profil Desa Dlururejo serta Peraturan Kepala Desa Dlururejo.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dalam mengumpulkan data merupakan cara yang dipergunakan memperoleh informasi ataupun realita yang terdapat dilapangan. Teknik mengumpulkan data ialah langkah paling startegis pada saat melakukan pengkajian, dikarenakan tujuan terutamanya dalam pengkajian ini yaitu untuk memperoleh data. Adapaun teknik dalam mengumpulkan data yang dipergunakan yaitu seperti dibawah ini :

##### 1. Observasi

Pendapat dari sugiyono, observasi merupakan teknik dalam mengumpulkan data yang lebih utama daripada teknik pengumpulan data lainnya, seperti wawancara karena tidak hanya terbatas pada orangnya tetapi juga berhubungan dengan obyek-obyek yang alamiah.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hal. 203

Sehingga observasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang lebih luas tidak hanya terbatas pada orangnya saja namun berhubungan langsung keadaan lingkungan tempat penelitian berlangsung. Observasi yang dilaksanakan peneliti pada penelitian ini yakni mengamati staf desa dalam menggunakan aplikasi Siskeudes dan mengamati hasil dari realisasi anggaran seperti pada bidang pembangunan dan bidang pemberdayaan.

## 2. Wawancara

Menurut Meolong, wawancara merupakan diskusi yang dilaksanakan dengan alasan tertentu, yang dilakukan oleh 2 orang, penanya yang memberikan pertanyaan serta orang yang diberikan pertanyaan yang memberi jawaban dari pertanyaan tersebut.<sup>58</sup> Definisi tersebut menyinggung mengenai wawancara survey yang bertujuan untuk mencari informasi yang berupa sikap seseorang ataupun warga mengenai sesuatu hal, seperti yang dilakukan peneliti. Sehingga wawancara bisa diartikan dengan Tanya jawab yang dilaksanakan dua orang, penanya dan orang yang ditanyai untuk membahas suatu topik percakapan. Pada pengkajian ini, penulis melaksanakan tanya jawab yang berkonsep bersama pihak-pihak yang terjun langsung pada tata kelola dana desa yakni Kepala Desa, Plt. Sekdes, Kaur Keuangan dan Staf.

---

<sup>58</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Cetak Ke 39*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2019), hal. 186

### 3. Studi Dokumentasi

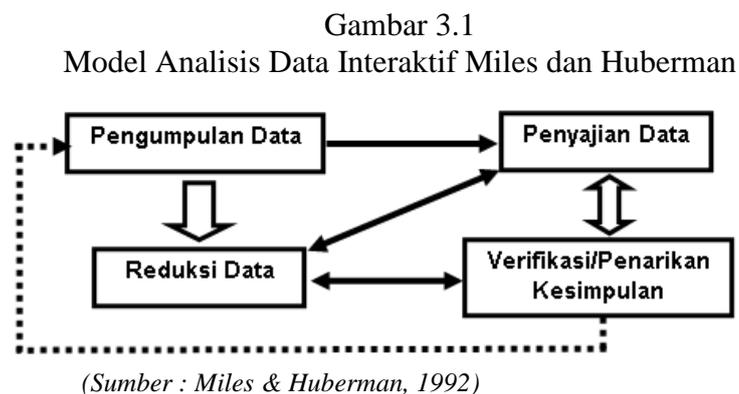
Studi dokumen yaitu teknik mengumpulkan data secara tidak langsung ditunjukkan pada subjek dalam pengkajian. Dokumen yang di teliti mencakup dokumen resmi contohnya surat putusan serta surat intruksi. Sedangkan dokumen tidak resmi mencakup surat nota serta surat pribadi yang bisa memberikan informasi pendukung mengenai peristiwa. Dokumen sangat dibutuhkan dalam penelitian sebagai bukti pendukung dalam penelitian karena dokumen memiliki banyak manfaat dalam penelitian seperti sebagai bahan perbandingan diantara informasi yang terkumpul serta informasi yang sudah ada. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen penelitian sebagai pelengkap data yang diperlukan. Dokumen tersebut antara lain profil desa dan peraturan Kepala Desa.

#### **F. Teknik analisis data**

Pendapat dari Sugiyono, teknik analisis data ialah metode pencarian serta penyusunan dengan cara teratur, sumber data yang didapatkan hasil dari tanya jawab, catatan lapangan, dokumentasi dengan menggunakan cara menyusun data kedalam kategori, menjelaskan data kedalam unit-unit, melaksanakan penyusunan kembali komponen-komponen dalam rangka menciptakan pemahaman baru, penyusunan kedalam pola, pemilihan data

yang perlu digunakan serta yang di pelajari lalu menyusun kesimpulan yang gampang untuk di pahami diri sendiri.<sup>59</sup>

Sehingga teknik analisis data merupakan tahap pencarian dan penyusunan data yang didapatkan memakai macam-macam teknik dalam mengumpulkan data contohnya wawancara, studi dokumentasi dan observasi menggunakan cara mengorganisir data serta memilah data yang perlu digunakan lalu menyusun kesimpulan hingga akan diperoleh pemahaman. Menurut Sugiyono terdapat 3 (tiga) tahap teknik analisa data model Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.



#### a. Reduksi data

Menurut sugiyono, reduksi data merupakan proses dalam meringkas data, memilih hal-hal utama, pemfokusan kepada suatu yang sangat berguna serta pencarian topik dan juga pola.<sup>60</sup> Oleh sebab itu, reduksi data dilakukan untuk merangkum data hasil penelitian, memilah-milah temuan data yang penting sehingga bisa difokuskan untuk tujuan penelitian.

<sup>59</sup> *Ibid*, hal. 244

<sup>60</sup> *Ibid*, hal. 247

Reduksi data pada penelitian ini berguna memudahkan pemahaman peneliti untuk menafsirkan dan menganalisa data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan. Disini, peneliti akan mengumpulkan informasi melalui hasil tanya jawab bersama narasumber dan dokumen-dokumen yang memiliki kaitannya dalam mengelola keuangan. Dengan begitu, reduksi data dapat memberi konsep yang lebih jelas serta memudahkan penulis melengkapi dan mencari data lain pada penelitiannya.

b. Penyajian data

Pendapat dari Sugiyono, “penyajian data dilaksanakan berbentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, hubungan antar kategori, serta semacamnya”.<sup>61</sup> Dalam menyajikan data dapat memudahkan pemahaman mengenai apa yang terjadi, kemudian dari pemahaman tersebut dapat digunakan untuk merencanakan kegiatan selanjutnya. Pada proses ini, akan dilakukannya penyajian data hasil Tanya jawab berbentuk teks, lalu data-data yang didapatkan dilakukan evaluasi memakai indikator sama pada Pemendagri No.20 Tahun 2018.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang ada pada penelitian kualitatif ini ialah tahap akhir dari keseluruhan penelitian dan merupakan pernyataan ringkas dari keseluruhan hasil pembahasan atau mengenai peran pemerintah desa dalam tata kelola dana yang berdasar pada Peremendagri No. 20 Tahun 2018 yang sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi.

---

<sup>61</sup> *Ibid*, hal. 249

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, mengecek keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah balik tuduhan kepada peneliti yang mengatakan bahwa penelitian tersebut tidak ilmiah, tetapi juga menjadi unsur yang tidak dapat dipisahkan dengan bagian pengkajian kualitatif.<sup>62</sup> Pengecekan dilaksanakan guna menunjukkan apakah yang dilaksanakan betul-betul penelitian ilmiah sekaligus pengujian perolehan data.

Pada penelitian kualitatif ini, supaya data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah akan dilaksanakan pengecekan keabsahan data dengan memakai uji kredibilitas. Pengertian dari uji kredibilitas yaitu uji kepercayaan mengenai data hasil penelitian yang disajikan peneliti supaya hasilnya dapat dipertanggungjawabkan atau tidak diragukan sebagai sumber karya ilmiah. Adapun uji kredibilitas bisa dilaksanakan seperti dibawah ini:

### a. Perpanjangan pengamatan

Melakukan perpanjangan penelitian bisa meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian karena peneliti akan terjun kembali kelapangan yang bertujuan melaksanakan penelitian, melakukan tanya jawab kembali kepada narasumber baru ataupun lama, dengan begitu hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, narasumber akan menjadi lebih

---

<sup>62</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Cetakan Ke 39*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2019), hal. 320

terbuka dengan wawancara hingga tidak adanya informasi yang di sembunyikan lagi dan informasi yang didapatkan akan lebih banyak.

Memperpanjang masa penelitian dilakukan bertujuan dalam mengecek data yang sebelumnya didapat. Ketika data yang sebelumnya didapat dicek kembali, benar, salah, mungkin terdapat perubahan atau meyakinkan kembali peneliti bahwa tidak ada data yang tertinggal.<sup>63</sup> Jika data memang sudah kredibel maka perpanjangan pengamatan boleh diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan ialah suatu cara pengecekan kembali pekerjaan yang telah dikerjakan, telah benar ataupun belum. Sebagai bentuk peningkatan kecermatan, penulis bisa melakukan cara membaca macam-macam buku referensi, hasil pengamatan sebelumnya, serta data-data yang berkaitan pada pengamatan saat ini. Meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data karena data yang diperoleh akan semakin akurat dan sistematis.

c. Triangulasi

Menurut Sugiyono, triangulasi ialah pengujian kredibilitas data menggunakan macam-macam sumber, cara dan waktu.<sup>64</sup> Dengan demikian, triangulasi di bagi jadi 3 yakni triangulasi sumber, teknik mengumpulkan data serta triangulasi waktu.

---

<sup>63</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara:Wal Ashri Publishing, 2020), hal. 92

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 273

a) Triangulasi Sumber

Merupakan uji kualitas data yang dilaksanakannya untuk mengkroscek kembali dokumen yang sudah didapat melewati beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Merupakan uji kualitas data yang dilaksanakan menggunakan cara mengkroscek kembali data yang sama pada teknik pengumpulan data yang berbeda, contohnya dokumen yang didapatkan menggunakan teknik tanya jawab dilakukan pengecekan menggunakan teknik observasi atau dokumentasi.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian atau riset merupakan aktivitas ilmiah yang terarah, sistematis dan bertujuan. Berdasarkan pendapat Moleong, secara garis besar tahap penelitian terbagi jadi 3 (tiga) yakni tahapan pra lapangan, lapangan serta analisa data.<sup>65</sup>

### 1. Tahap pralapangan

Tahapan pralapangan merupakan tahap persiapan menjelang penelitian atau sebelum peneliti melakukan pengumpulan data. Pada tahapan tersebut, ada 7 tahapan kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis yakni penyusunan rangkaian pengkajian seperti penyusunan proposal, memilih lapangan penelitian, pengurusan perizinan, meninjau serta

---

<sup>65</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Cetak Ke 39*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2019), hal. 127

menilai lapangan, memilah serta memanfaatkan narasumber yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan topik penelitian, mempersiapkan kelengkapan untuk pengkajian serta memperhatikan etika selama melaksanakan pengkajian.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan ialah tahap pelaksanaan penelitian atau kegiatan yang dilaksanakan di tempat penelitian. Pada tahapan ini, peneliti memasuki lapangan penelitian, melakukan pemahaman latar belakang penelitian, melakukan pengumpulan data sesuai pada fokus serta tujuan penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan lewat wawancara, studi dokumentasi dan observasi sambil menyiapkan hal-hal yang diperlukan seperti lembar pertanyaan wawancara, kamera handphone, dan perekam suara.

## 3. Tahap analisis data

Tahapan ini ialah tahapan pencarian dan penyusunan data yang didapatkan memakai macam-macam teknik dalam mengumpulkan data contohnya melakukan tanya jawab, studi dokumentasi dan observasi dengan menggunakan cara mengorganisir data dan memilih data mana yang penting lalu menyusun kesimpulan hingga akan diperoleh pemahaman.